



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN

PRAKTIK KERJA LAPANGAN



TEKNIK PENERJEMAHAN TEKS SIARAN PERS PADA SITUS WEB KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN



PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS UNTUK KOMUNIKASI BISNIS DAN PROFESIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

DEPOK

2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

- a. Judul Laporan : Teknik Penerjemahan Teks Siaran Pers pada Situs Web Kementerian Kelautan dan Perikanan
- b. Penyusun
- 1) Nama : Khairunnisa' Mardhiyah
 - 2) NIM : 2108411054
- c. Jurusan : Administrasi Niaga
- d. Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO)
- e. Waktu Pelaksanaan : 05 Februari s.d. 31 Mei 2024
- f. Tempat Pelaksanaan : Kementerian Kelautan dan Perikanan, Gedung Mina Bahari III, Jl. Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat.

Depok, 26 Juli 2024

Pembimbing PNJ,

Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum.

NIP. 1962012919881110

Jakarta, 24 Juli 2024

Pembimbing Perusahaan,

Jubaidah, S.S

NIP. -

Mengesahkan,

Kepala Program Studi BISPRO



Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum.

NIP 1961041211987032004



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan judul "Teknik Penerjemahan Teks Siaran Pers pada Situs Web Kementerian Kelautan dan Perikanan." Penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan di Politeknik Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga pelaksanaan PKL. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum, selaku Kepala Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO);
2. Dr. Drs. Supriyatnoko, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan idenya untuk membantu penulis dalam menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan ini;
3. Desri Yanti, S.St.Pi., M.Sc., selaku Koordinator Hubungan Masyarakat BHKLN, yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam melaksanakan PKL;
4. Jubaidah dan para staf Humas BHKLN yang turut membantu dalam membimbing dan merangkul penulis untuk melaksanakan tugas yang diberikan; serta
5. Keluarga dan teman-teman penulis yang bersedia membantu dan mendukung selama penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan penulis.

Akhir kata, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan PKL ini, masih terdapat ruang untuk perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan serta saran akan sangat diapresiasi guna meningkatkan kualitas Laporan PKL. Dengan harapan bahwa laporan ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok, 26 Juli 2024

Penulis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Kegiatan.....	1
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan	1
1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	2
1.4 Tujuan PKL.....	2
1.5 Manfaat PKL.....	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	3
2.1 Teks Jurnalistik	3
2.1.1 Siaran Pers	3
2.2 Penerjemahan Teks Jurnalistik	3
2.3 Frasa.....	4
2.4 Klausa	4
2.5 Teknik Penerjemahan	4
BAB III HASIL PELAKSANAAN.....	8
3.1 Unit Kerja Praktik Kerja Lapangan	8
3.2 Uraian Praktik Kerja Lapangan	9
3.3 Uraian Proses Menerjemahkan	10
3.4 Analisis Teknik Penerjemahan	11
3.5 Identifikasi Kendala Pelaksanaan Tugas	14
3.5.1 Kendala Pelaksanaan Tugas.....	14
3.5.2 Cara Mengatasi Kendala Pelaksanaan Tugas.....	15
BAB IV PENUTUP	16
4.1 Kesimpulan	16
4.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	18



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia periode 1 Januari 2024..... 9





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Teknik Penerjemahan Harfiah	11
Tabel 3. 2 Tabel Teknik Penerjemahan Peminjaman	12
Tabel 3. 3 Tabel Teknik Penerjemahan Padanan Lazim.....	13
Tabel 3. 4 Tabel Presentase Teknik Penerjemahan Siaran Pers	14
Tabel 3.5 Tabel Perbedaan Tata Cara Penerjemahan Mata Kuliah Tekst Penerjemahan Jurnalistik dengan Penerjemahan Siaran Pers Instansi PNS KKP..	14
.....	14





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Magang Industri Kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan.....	18
Lampiran 2 Surat Keterangan Persetujuan Praktik Kerja Lapangan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.....	19
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Praktik Kerja Lapangan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan	20
Lampiran 4 Form Penilaian Praktik Kerja Lapangan Penyelia Perusahaan	21
Lampiran 5 Logbook Praktik Kerja Lapangan	22
Lampiran 6 Teks 1 Terjemahan Teks Siaran Pers	27
Lampiran 7 Teks 2 Terjemahan Teks Siaran Pers	29
Lampiran 8 Teks 3 Terjemahan Teks Siaran Pers	32
Lampiran 9 Teks 4 Terjemahan Teks Siaran Pers	35
Lampiran 10 Teks 5 Terjemahan Teks Siaran Pers	37
Lampiran 11 Form Pembimbingan Praktik Kerja Lapangan	40





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Publikasi adalah proses penyebarluasan informasi kepada khalayak luas, yang mencakup berbagai bentuk media, termasuk cetak, elektronik, dan digital. Bentuk publikasi yang umum meliputi buku, jurnal, artikel, dan publikasi situs web. Publikasi melalui situs web merupakan salah satu bentuk publikasi digital yang populer karena mudah untuk diakses oleh masyarakat melalui internet dengan cepat dan efisien.

Siaran adalah bentuk komunikasi yang menggunakan media massa untuk menyebarluaskan informasi kepada publik. Siaran dapat berupa siaran radio, televisi, atau siaran melalui platform digital. Dikutip dari situs web Sampoerna University (2022), siaran pers adalah salah satu bentuk khusus dari siaran, biasanya disampaikan secara resmi oleh organisasi, perusahaan, atau lembaga pemerintah. Siaran pers digunakan untuk mengumumkan berita penting, peluncuran produk, atau peristiwa yang signifikan.

Kementerian sebagai bagian dari pemerintahan sering kali menggunakan siaran pers untuk menginformasikan kebijakan, program, dan pencapaian kepada publik. Siaran pers di kementerian bertujuan untuk memberikan transparansi, memperkuat akuntabilitas, dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Maka dari itu siaran pers memainkan peran penting bagi pemerintahan.

1.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam unit kerja Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja sama Luar Negeri (BHKLN), dan ditempatkan di tim kerja layanan informasi tepatnya di Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Selama masa periode kegiatan PKL, penulis diberikan tugas untuk menerjemahkan teks jurnalistik dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, mengelola sosial media, dan melayani pemohon informasi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan oleh Penulis adalah sebagai berikut:

- a. Periode : 05 Februari s.d. 31 Mei 2024
- b. Instansi : Kementerian Kelautan dan Perikanan
- c. Alamat : Gedung Mina Bahari III, Jl. Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat.
- d. Jam Kerja : Senin – Kamis pukul 07.30 – 16.00 dan Jum’at pukul 07.30 – 16.30
- e. Unit Kerja : Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja sama Luar Negeri
- f. Laman : <https://www.kkp.go.id>

1.4 Tujuan PKL

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Kelautan dan Perikanan:

- a. Mengaplikasikan keterampilan dalam penerjemahan siaran pers secara nyata.
- b. Melakukan komunikasi dengan berbagai pihak yang berhubungan dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- c. Mengikuti pelatihan pelayanan publik yang disediakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.5 Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Kelautan dan Perikanan:

- a. Mampu menerjemahkan dan memahami siaran pers yang disediakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- b. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan banyak orang dalam lingkup profesional.
- c. Memperoleh pengetahuan mengenai tata cara melayani masyarakat dalam memberikan informasi publik.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teks Jurnalistik

Menurut Wolseley (dalam Putra, 2023:7), Jurnalistik merupakan proses pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi secara umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis, dan dipercaya untuk diterbitkan dan disiarkan. Teks jurnalistik terbentuk melalui suatu peristiwa atau pendapat yang mana mengandung nilai berita, masalah yang baru saja terjadi, serta masalah unik yang terjadi di masyarakat. Dilihat dari segi bentuk dan pengolahannya, journalisme dibagi dalam tiga, yaitu; (1) journalisme media cetak (*newspaper and magazine journalism*); (2) journalisme media elektronik auditif (*radio broadcast journalism*); dan (3) journalisme media audiovisual (*television and online journalism*) (Narabahasa, 2022).

2.1.1 Siaran Pers

Siaran pers adalah salah satu bentuk teks jurnalistik yang dirancang untuk memberikan informasi kepada media massa melalui: radio, televisi, dan film yang berfungsi memancarkan atau menyebarkan informasi, berita, gagasan, pikiran, atau perasaan seseorang atau sekelompok kepada orang lain (Rachmadi, 1990: 9-10). Tujuan utamanya adalah untuk menyampaikan informasi secara jelas dan menarik agar media tertarik untuk mempublikasikannya. Siaran pers biasanya mencakup berita atau pengumuman penting dari organisasi, perusahaan, atau individu yang ingin mendapatkan perhatian publik.

2.2 Penerjemahan Teks Jurnalistik

Penerjemahan teks jurnalistik adalah proses mengalihbahasakan suatu teks jurnalistik dari satu bahasa ke bahasa lainnya, dengan mempertahankan makna, gaya, dan konteks asli dari teks tersebut, kemudian disesuaikan dengan budaya bahasa target (Sastro & Sudrajat, 2014). Penerjemahan teks jurnalistik biasanya bersifat bebas, berbeda dengan teks hukum atau kredensial yang bersifat kaku. Penerjemahan bebas biasanya lebih mengutamakan isi teks dan mengorbankan bentuk kalimat yang mana teks sasaran bisa lebih panjang atau lebih



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pendek daripada teks sumber (Newmark, 1988). Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan tetap akurat dan dapat dipahami oleh pembaca dalam bahasa target.

2.3 Frasa

Frasa adalah satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih yang menjadi bagian fungsional dari rangkaian panjang (Ramlan, 1987: 151-152). Frasa berdasarkan distribusi unsurnya dibagi menjadi dua golongan, yaitu frasa endosentrik dan eksosentrik. Sedangkan frasa yang dilihat dari kategorinya dibedakan menjadi empat, yaitu frasa nominal, frasa verbal, frasa adjektival, dan frasa preposisional (Chaer, 2009:120).

2.4 Klausua

Klausua adalah satuan gramatikal berupa kelompok kata yang umumnya terdiri dari subyek dan predikat, serta memiliki potensi untuk menjadi sebuah kalimat (Kridalaksana, 2008:124). Klausua mirip dengan kalimat dalam bentuknya, tetapi dibedakan oleh fakta bahwa klausua tidak dilengkapi dengan tanda baca khusus seperti titik, tanda tanya, atau tanda seru, serta tidak memiliki intonasi akhir yang jelas saat dibaca. Intonasi ini dapat berupa penanda pertanyaan, perintah, atau pengumuman.

2.5 Teknik Penerjemahan

Molina dan Albir (2002: 509-511) mendefinisikan teknik penerjemahan sebagai prosedur untuk menganalisis dan mengklasifikasikan menjadi 18 teknik penerjemahan. Berikut adalah teknik penerjemahan yang dimaksud beserta beberapa contoh dari 18 teknik penerjemahan berdasarkan pencarian penulis:

a. Adaptasi (*Adaptation*)

Adaptasi teknik menerjemahkan yang mengubah konteks budaya bahasa sumber menjadi konteks budaya bahasa Sasaran.

TSu: Saat kau berharap pada bintang

TSa: *When you wish upon a star*

b. Peminjaman (*Borrowing*)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Peminjaman adalah teknik penerjemahan yang meminjam kata dari bahasa sumber dan diaplikasikan ke dalam teks sasaran.

TSu: Dia mengirimku sebuah email

TSa: *He sent me an email*

c. Kalke (*Calque*)

Kalke adalah teknik penerjemahan frasa dari bahasa sumber ke bahasa sasaran berdasarkan kata per kata, leksikal, atau struktural.

TSu: Pemancar langit

TSa: *Skyscraper*

d. Kompensasi (*Compensation*)

Kompensasi adalah teknik penerjemahan yang menampilkan informasi teks sumber pada tempat dan satuan yang berbeda dalam teks sasaran.

TSu: Aku bernyanyi di tengah hujan, hanya bernyanyi di tengah hujan

TSa: *I'm singing in the rain, just singing in the rain*

e. Kreasi Diskursif (*Discursive Creation*)

Kreasi Diskursif adalah teknik penerjemahan dengan memakai padanan yang keluar konteks sehingga menarik perhatian pembaca teks sasaran.

TSu: Sang Godfather

TSa: *The Godfather*

f. Padanan Lazim (*Established Equivalent*)

Padanan Lazim adalah teknik penerjemahan istilah atau idiom dengan padanan lazimnya yang digunakan sehari-hari.

TSu: Negara-Negara Asia Tenggara

TSa: *South-East Asian Countries*

g. Harfiah (*Literal Translation*)

Harfiah adalah teknik penerjemahan yang menerjemahkan teks secara harfiah atau kata per kata.

TSu: Kita baru membuka koridor logistik Biak-Surabaya.

TSa: *We just opened the Biak-Surabaya logistics corridor.*

h. Modulasi (*Modulation*)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Modulasi adalah teknik penerjemahan yang mengubah sudut pandang teks sumber.

TSu: ...rantai jangkar KM. LSJ 501 tersebut putus...

TSa: ...that is the anchor chain of KM. LSJ 501 broke....

i. Amplifikasi (*Amplification*)

Amplifikasi adalah teknik penerjemahan yang menambahkan rincian informasi dalam teks sumber.

TSu: Penerapan sanksi administratif

TSa: The implementation of administrative sanctions

j. Reduksi (*Reduction*)

Reduksi adalah teknik penerjemahan yang mengurangi atau menghilangkan informasi secara parsial atau mengimplisitkan informasi dalam teks sumber.

TSu: Ini hasil analisa kami...

TSa: This is our analysis result...

k. Transposisi (*Transposition*)

Transposisi adalah teknik penerjemahan yang mengubah unsur gramatikal teks sumber.

TSu: ... Nakhoda KP. Orca 05 menerima informasi melalui radio VHF...

TSa: ... the skipper of KP. Orca 05 received information via VHF radio ...

l. Deskripsi (*Description*)

Deskripsi adalah teknik yang mendeskripsikan atau menjelaskan lebih rinci istilah atau idiom tertentu yang terdapat dalam teks sumber.

TSu: Kue tradisional Italia yang dimakan pada saat tahun baru

TSa: *Panettone*

m. Variasi (*Variation*)

Variasi adalah teknik penerjemahan yang mengubah unsur linguistik atau paralinguistik (nada tekstual, dialek sosial, atau dialek geografis).

TSu: Berikan itu ke gua sekarang!

TSa: *Give it to me now!*

n. Amplifikasi Linguistik (*Linguistic Amplification*)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Amplifikasi Linguistik adalah teknik penerjemahan yang menambahkan unsur-unsur linguistik ke dalam teks sumber.

TSu: Semua terserah Anda

TSa: *Everything is up to you*

- o. Kompresi Linguistik (*Linguistic compression*)

Kompresi Linguistik adalah teknik penerjemahan yang menghilangkan unsur-unsur linguistik teks sumber.

TSu: Ya, lalu?

TSa: *Yes, so what?*

- p. Generalisasi (*Generalization*)

Generalisasi adalah teknik penerjemahan yang menerjemahkan kata dari teks sumber dengan kata yang lebih umum.

TSu: He drove a Chevrolet

TSa: Dia mengendarai mobil

- q. Partikularisasi (*Particularization*)

Partikularisasi adalah teknik penerjemahan yang menerjemahkan kata dari teks sumber dengan kata yang lebih khusus.

TSu: Dia mengalami kecelakaan

TSa: *She got into a car accident*

- r. Substitusi (*Substitution*)

Substitusi adalah teknik penerjemahan yang mengganti unsur-unsur linguistik dengan paralinguistik (gestur dan intonasi) dan sebaliknya.

TSu: Ya.

TSa: **nodding her head**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil PKL yang dilaksanakan di Kementerian Kelautan dan Perikanan selama empat bulan penuh serta pembahasan dalam laporan ini, maka dapat disimpulkan bahwa penulis melaksanakan berbagai tugas, termasuk menerjemahkan teks siaran pers dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, mengelola konten media sosial, dan melayani permohonan informasi di bagian Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Selama PKL, penulis menggunakan beberapa teknik penerjemahan, seperti teknik penerjemahan harfiah, peminjaman, dan padanan lazim. Teknik harfiah mendominasi dalam penerjemahan teks siaran pers, diikuti oleh peminjaman dan padanan lazim. Penulis juga menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaan tugas, seperti kesulitan bertemu dengan penerjemah resmi untuk konsultasi, perbedaan tata cara penerjemahan dengan yang diajarkan dalam mata kuliah, serta kesulitan mencari padanan kata yang tepat. Namun, penulis berhasil mengatasi kendala tersebut dengan berdiskusi dengan teman PKL dan penyelia, mencari informasi melalui *google* atau kamus *online*, serta menyesuaikan diri dengan tata cara penerjemahan yang diterapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

4.2 Saran

Saran bagi penulis sendiri adalah untuk terus mengasah keterampilan penerjemahan dan beradaptasi dengan berbagai gaya dan konteks penerjemahan. Bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan, disarankan untuk menyediakan lebih banyak kesempatan konsultasi dengan penerjemah resmi dan memberikan panduan yang lebih jelas mengenai standar penerjemahan yang digunakan. Bagi kampus, disarankan untuk menambahkan lebih banyak latihan penerjemahan dengan konteks resmi dan memperkuat pembelajaran terkait penerjemahan teks jurnalistik agar mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (2009). Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses). Jakarta: PT. Rineka Cipta
- KKP RI. (2024). *Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi*. Diambil kembali dari Tugas dan Fungsi: <https://ppid.kubekkp.coofis.com/profil/tugas-dan-fungsi>
- Kridalaksana, Harimukti. (2008). Kamus Linguistik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Molina, L., & Albir, A. (2002). *Translation technique revised: A Dynamic and Functional Approach*. Barcelona: Universtat Autònoma de Barcelona.
- Narabahasa. (2022, Maret 29). *Narabahasa*. Diambil kembali dari Memahami Kiat Penulisan Berita dan Siaran Pers: <https://narabahasa.id/berita/memahami-kiat-penulisan-berita-dan-siaran-pers/>
- Newmark, P. (1988). *Textbook of Translation*. London: Hall International Ltd.
- Putra, H. (2023). Dalam *Jurnalistik* (hal. 7). Kalimantan: Ruang Karya Bersama.
- Rachmadi. (1990). *Perbandingansistem Pers*. Jakarta: Gramedia.
- Ramlan, M. (1987). Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis. Yogyakarta: Karyono.ra
- Sampoerna University. (2022, Mei 10). *Sampoerna University*. Diambil kembali dari Ketahui Pengertian Press Release: Tujuan, Struktur dan Macam: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/press-release-adalah/>
- Sastro, Y., & Sudrajat, E. (2014). Dunia Jurnalisme dan Profesi Wartawan. Dalam *Teknik Mencari dan Menulis Berita* (hal. 13). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Magang Industri Kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pjn.ac.id

Nomor : 7505/PL3/PK.01.09/2023
H a l : Permohonan Magang Industri

28 November 2023

Yth.
Kepala Biro Humas dan Kerja Sama Luar Negeri
Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan
Jl. Medan Merdeka Timur No.16 Jakarta Pusat 10110

Dengan hormat,
Selubungan dengan kewajiban mahasiswa melaksanakan magang di industri terkait program studi dan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka, dengan ini kami mengajukan permohonan magang industri mahasiswa program studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (Bispro) Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta di Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, atas nama:

No.	N a m a	N I M	No. HP	Email
1	Anisya Zahrah Anjani	2108411053	081291241953	anisya.zahrah.anjani.an21@mhs.pnj.ac.id
2	Khairunnisa' Mardhiyah	2108411054	085719379724	khairunnisa.mardhiyah.an21@mhs.pnj.ac.id
3	Syifa Rana Adisty	2108411056	08128388019	syifa.rana.adisty.an21@mhs.pnj.ac.id

Adapun rencana pelaksanaan magang industri pada 5 Februari s.d. 31 Mei 2024. Mahasiswa tersebut bersedia diempatkan di bagian/unit kerja yang berhubungan dengan bidang naskah dan terjemahan Bahasa Inggris.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Direktur
2. Wakil Direktur Bidang Akademik
3. Ketua Jurusan Administrasi Niaga
4. Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Surat Keterangan Persetujuan Praktik Kerja Lapangan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520351
LAMAN www.kkp.go.id SUREL setjen@kkp.go.id

Nomor	:	B.156/SJ.5/KP.110/I/2024	24 Januari 2024
Sifat	:	Biasa	
Lampiran	:	-	
Hal	:	Praktek Kerja Lapangan/Magang	

Yth. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan
Politeknik Negeri Jakarta
di
Depok

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 7505/PL3/PK.01.09/2023 Tanggal 28/11/2023 perihal Permohonan Magang Industri, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri, Kementerian Kelautan dan Perikanan menerima Permohonan Magang Industri mahasiswa Saudara yaitu:

No.	Nama	NIM	Program Studi	Proode Magang
1	Anisyah Zahrah Anjani	2108411053	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional	4 Bulan 5 Februari s.d. 30 April 2024
2	Khairunnisa' Mardhiyah	2108411054		5 Februari s.d. 31 Mei 2024
3	Syifa Rana Adisty	2108411056		

Perlu kami sampaikan bahwa kegiatan magang dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara diucapkan terima kasih.

a.n. Sekretaris Jenderal,
Plh. Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri,


Ditandatangani
Secara Elektronik

Eko Sunarko

Tembusan :
1. Sekretaris Jenderal.
2. Kepala Biro Humas dan KLN



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :**

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Praktik Kerja Lapangan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKRETARIAT JENDERAL**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520351
LAMAN www.kkp.go.id SUREL setjen@kkp.go.id

Nomor : B.1368/SJ.5/KP.110/VI/2024 3 Juni 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Keterangan Selesai Praktek Kerja Lapangan/Magang

Yth. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan
Politeknik Negeri Jakarta
di
Depok

Sehubungan dengan telah berakhirnya kerja praktik/magang pada Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri Kementerian Kelautan dan Perikanan:

No.	Nama	NIM	Program Studi	Periode Magang
1	Anisya Zahrah Anjani	2108411053	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional	4 Bulan, 5 Februari s.d. 31 Mei 2024
2	Khairunnisa' Mardhiyah	2108411054		
3	Syifa Rana Adisty	2108411056		

bersama ini kami menyampaikan mahasiswa sebagaimana dimaksud telah selesai melaksanakan kerja praktik/magang dengan menunjukkan sikap, perilaku dan kinerja yang baik.

Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri untuk menjadi bagian dari kerja praktek/maqanq mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara diucapkan terima kasih.

a.n. Sekretaris Jenderal
Plh. Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan
Kerja Sama Luar Negeri,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Eko Sunarko

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal, Kementerian Kelautan dan Perikanan;
 2. Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri, KKP



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 4 Form Penilaian Praktik Kerja Lapangan Penyelia Perusahaan

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKRETARIAT JENDERAL**
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520351
LAMAN www.kkp.go.id SUREL setjen@kkp.go.id

F3

FORM PENILAIAN PKL

(Penyelia Perusahaan/Industri)

Nama Mahasiswa : Khairunnisa' Mardhiyah
NIM : 2108411054
Judul PKL : Teknik Penerjemahan Teks Siaran Pers pada Situs Web Kementerian Kelautan dan Perikanan

Nilai Praktik Kerja Lapangan

No	Komponen Penilaian	Range Nilai	Nilai yang Dicapai
1	Kehadiran dan Aktifitas	5-10	8
2	Kedisiplinan	5-10	10
3	Etika dan Interaksi di Lingkungan Kerja	5-10	10
4	Pengetahuan Praktis	10-20	20
5	Penguasaan Materi	10-20	19
6	Kualitas Pelaporan	20-30	30
Total Nilai (A)			97

Jakarta, 21 Mei 2024

Pembimbing Perusahaan/Industri,

(Desri Lanti, S.St.Pi., M.Sc.)

NIP. 197712032002122001



Saran Pembimbing perusahaan/industri terhadap mahasiswa PKL

1.
2.
3.

Catatan : Nilai disampaikan ke panitia PKL Politeknik Negeri Jakarta dalam amplop tertutup.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Logbook Praktik Kerja Lapangan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

ADMINISTRASI NIAGA

Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425

Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035

Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting

Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pjn.ac.id

FORM PEMBIMBINGAN PKL

(PENYELIA)

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : Kementerian Kelautan dan Perikanan |
| Perusahaan/Industri | |
| 2. Alamat | : Jalan Medan Merdeka Timur No. 16 Jakarta 10041 |
| 3. Judul Laporan PKL | : Teori Terjemahan Teks Siaran Pers pada Situs Web Kementerian Kelautan dan Perikanan |
| 4. Nama Penyelia | : Jubaidah, S.S |

Waktu	Kegiatan	Tempat
Minggu ke 1	<ul style="list-style-type: none">- Melaksanakan briefing mengenai teknis magang, pembagian, dan perkenalan.- Menerjemahkan konten dan membuat caption untuk draft postingan yang akan di upload di instagram.- Membuat dan melanjutkan sosmed content plan untuk PPID.- Membuat caption dan konten untuk sosmed content plan.- Menerjemahkan caption instagram PPID ke dalam bahasa Inggris.- Membuat konsep untuk konten reels.- Melakukan briefing untuk konten reels.	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Gedung Mina Bahari 3.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<ul style="list-style-type: none">- Membuat transkrip dan <i>background reels</i> serta menerjemahkannya.- Melakukan tangkap layar untuk pembaharuan laman KKP.	
Minggu ke 2	<ul style="list-style-type: none">- Menerjemahkan siaran pers di laman KKP.- Melakukan revisi dan melanjutkan penulisan transkrip untuk konten reels.- Mempelajari bagaimana caranya menangani visitor yang ingin mengajukan perizinan.- Membuat Power Point tema SWOT.	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Gedung Mina Bahari 3.
Minggu ke 3	<ul style="list-style-type: none">- Menerjemahkan Siaran pers di laman KKP.- Melayani <i>visitor</i> yang datang ke PPID.- Meneruskan jawaban pertanyaan yang masuk ke laman PPID.- Mengisi Register Permohonan Informasi Data - Medsoc Februari 2024.- Melakukan pengecekan <i>grammar</i> pada konten terjemahan siaran pers.	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Gedung Mina Bahari 3.
Minggu ke 4	<ul style="list-style-type: none">- Menerjemahkan Siaran pers di laman KKP.- Perjalanan menuju BDA Sukamandi.- Mempersiapkan kegiatan Pelatihan Budaya Pelayanan Prima PPID 2024.- Menjadi penjaga register pada kegiatan pelatihan.- Menjadi operator saat pemaparan.- Mengisi laporan bulan Februari Layanan <i>Call Center</i> 141 dan Media Sosial.	Kementerian Kelautan dan Perikanan -- Gedung Mina Bahari 3 dan Balai Diklat Aparatur Sukamandi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<ul style="list-style-type: none">- Menjadi penjaga register pada kegiatan pelatihan.	
Minggu ke 5	<ul style="list-style-type: none">- Menerjemahkan Siaran pers di laman KKP.- Melayani visitor yang datang ke PPID.- Melakukan review penerjemahan siaran pers.	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Gedung Mina Bahari 3.
Minggu ke 6	<ul style="list-style-type: none">- Menerjemahkan Siaran pers di laman KKP.- Melayani visitor yang datang ke PPID.- Melakukan review penerjemahan siaran pers.	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Gedung Mina Bahari 3.
Minggu ke 7	<ul style="list-style-type: none">- Menerjemahkan Siaran pers di laman KKP.- Mengisi Register Permohonan Informasi Data - Medsoc Maret 2024.- Mengikuti forum konsultasi publik DIK.- Melakukan konsultasi terjemahan Siaran pers dengan mas Agus sebagai translator instansi pemerintah di KKP.	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Gedung Mina Bahari 3.
Minggu ke 8	<ul style="list-style-type: none">- Melayani pemohon informasi.- Menerjemahkan Siaran pers di laman KKP.- Menjaga PPID.- Melakukan review penerjemahan siaran pers	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Gedung Mina Bahari 3.
Minggu ke 9	<ul style="list-style-type: none">- Melayani pemohon informasi.- Melakukan review penerjemahan siaran pers.	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Gedung Mina Bahari 3.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Minggu ke 10	<ul style="list-style-type: none">- Melayani pemohon informasi.- Melakukan review penerjemahan siaran pers.	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Gedung Mina Bahari 3.
Minggu ke 11	<ul style="list-style-type: none">- Melayani pemohon informasi.- Melakukan review penerjemahan siaran pers.- Melayani pemohon informasi.- Membantu dalam mendistribusikan konsumsi untuk rapat.	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Gedung Mina Bahari 3.
Minggu ke 12	<ul style="list-style-type: none">- Melayani pemohon informasi.- Melakukan review penerjemahan siaran pers.	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Gedung Mina Bahari 3.
Minggu ke 13	<ul style="list-style-type: none">- Mengisi laporan bulan April Layanan Call Center 141 dan Media Sosial.- Melayani pemohon informasi.- Melakukan review penerjemahan siaran pers.	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Gedung Mina Bahari 3.
Minggu ke 14	<ul style="list-style-type: none">- informasi.- Melakukan review penerjemahan siaran pers.	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Gedung Mina Bahari 3.
Minggu ke 15	<ul style="list-style-type: none">- Melayani pemohon informasi.- Membuat memorandum magang.	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Gedung Mina Bahari 3.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

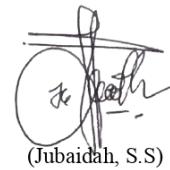
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Minggu ke 16	<ul style="list-style-type: none">- Melayani pemohon informasi.- Melakukan review penerjemahan siaran pers.- Mengisi laporan bulan Mei Layanan Call Center 141 dan Media Sosial.	Kementerian Kelautan dan Perikanan, Gedung Mina Bahari 3.
-----------------	--	---

Jakarta, 31 Mei 2024

Pembimbing Perusahaan,



(Jubaidah, S.S)

NIP. -



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6 Teks 1 Terjemahan Teks Siaran Pers

Hasil Terjemahan Teks Siaran Pers

TSu	TSa
Kapal Pengawas KKP Bantu Evakuasi Kapal Kargo Mogok di Laut Aru	MMAF Patrol Vessel Helps Evacuate Broken Cargo Ship in Aru Sea
SIARAN PERS KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN NOMOR: SP.082/SJ.5/III/2024	PRESS RELEASE MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES NUMBER: SP.082/SJ.5/III/2024
JAKARTA, (13/3) - Kapal Pengawas Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) berhasil membantu evakuasi kapal pengangkut barang yang mengalami kerusakan mesin di wilayah perairan Kepulauan Aru, Maluku pada Senin (10/3).	JAKARTA, (13/3) – The Patrol Vessel of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (MMAF) has helped evacuate a cargo ship that experienced engine damage in the Aru Islands sea area, Maluku, on Monday (10/3).
Plt. Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), Dr. Pung Nugroho Saksono, A.Pi., M.M menjelaskan bahwa proses evakuasi tersebut dilakukan oleh Kapal Pengawas (KP) Orca 05 yang selesai melakukan operasi pengawasan di Perairan WPP 718 Laut Aru. Sebelumnya, Nakhoda KP. Orca 05 menerima informasi melalui radio VHF bahwa terdapat kapal pengangkut barang dengan nama KM. LSJ 501 bertonase 546 GT, yang sedang mengalami kerusakan mesin induk dan membutuhkan pertolongan.	Acting Director General of Surveillance for Marine and Fisheries Resources (PSDKP), Dr. Pung Nugroho Saksono, A.Pi., M.M, explained that the evacuation process was carried out by Patrol Vessel (KP) Orca 05 after surveillance operations in the Sea of Aru WPP 718. Earlier, the skipper of KP. Orca 05 received information via VHF radio that a cargo ship was under the name KM. LSJ 501, with a cargo of 546 GT, was experiencing damage to the main engine and needed help.
“Terkait hal tersebut dan dalam kondisi cuaca yang berombak, KP Orca 05 melakukan Search and Rescue (SAR) dengan cara ditarik (ditonda) menuju ke pulau terdekat yang lebih aman dan terdapat jaringan seluler, agar Nakhoda KM. LSJ 501 dapat berkomunikasi	"Related to this and in choppy weather conditions, KP Orca 05 conducted Search and Rescue (SAR) by towing (being pulled) to the nearest island that is safer and has a cellular network so that the skipper of KM. LSJ 501 can communicate with



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan perusahaannya, guna meminta bantuan lebih lanjut," ujar Ipunk.	his company to ask for further assistance," said Ipunk.
Ipunk juga menegaskan bahwa meskipun tugas utama Kapal Pengawas KKP adalah melakukan pengawasan di bidang sumber daya kelautan dan perikanan. Namun, pihaknya juga tetap siap untuk memberikan SAR terhadap siapapun yang membutuhkan pertolongan di laut.	Ipunk also emphasized that the KKP Patrol Vessel's main task is supervising marine and fisheries resources. However, it also remains alert to provide SAR to anyone who needs help at sea.
"Pertolongan yang kita lakukan ini merupakan bentuk kesigapan aparat kita di laut dalam membantu siapapun yang memerlukan bantuan. Sama halnya dalam pelaksanaan pengawasan, ketegasan pengawasan dilakukan dengan cara dan pendekatan yang juga humanis," ujarnya.	"The help we do is a form of alertness of our apparatus at sea in helping anyone who needs help. Likewise, in the implementation of supervision, the assertiveness of supervision is carried out in a way and approach that is also humane," he said.
Sementara itu, Nahkoda KP Orca 05 Sutisna Wijaya, membeberkan kronologisnya SAR yang dilakukannya tersebut. Sutisna menjelaskan bahwa KP. Orca 05 segera bergerak menuju lokasi setelah mendapatkan informasi posisi KM. LSJ 501.	Meanwhile, the captain of KP Orca 05, Sutisna Wijaya, revealed the chronology of the SAR that he did. Sutisna explained that KP. Orca 05 immediately moved to the location after getting information on the position of KM. LSJ 501.
"Menurut keterangan dari Nakhoda, KM. LSJ 501 mengalami kerusakan mesin induk pada Sabtu (9/3) dan sudah berlabuh jangkar lebih dari 24 jam," ujar Sutisna.	"According to information from the Captain, KM. LSJ 501 suffered a main engine failure on Saturday (9/3) and had been at anchor for more than 24 hours," Sutisna said.
Lebih lanjut, Sutisna menuturkan bahwa rantai jangkar KM. LSJ 501 tersebut putus pada saat ditarik dari posisi labuh jangkar. Sehingga, kapal milik PT. CBAN yang membawa 18 awak kapal tersebut sempat terombang-ambing di laut.	Furthermore, Sutisna said that the anchor chain of KM LSJ 501 broke when it was pulled from the anchor position. Thus, the ship owned by PT CBAN, which carried 18 crew members, was tossed around at sea.
"Kami melakukan proses evakuasi dengan ditonda menuju ke pulau terdekat yang lebih aman dan terdapat jaringan seluler, yaitu Pulau Aduar," pungkasnya.	"We evacuated by going to the nearest island that is safer and has a cellular network, Aduar Island," he concluded.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7 Teks 2 Terjemahan Teks Siaran Pers

Hasil Terjemahan Teks Siaran Pers

TSu	TSa
KKP Ungkap Keunggulan Investasi 5 Komoditas Prioritas	MMAF Reveals Advantages of Investing in 5 Priority Commodities
SIARAN PERS KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	PRESS RELEASE MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES
NOMOR: SP.039/SJ.5/II/2024	NUMBER: SP.039/SJ.5/II/2024
JAKARTA, (7/2) - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mengurai skor keunggulan komparatif (revealed comparative advantage/RCA) lima komoditas prioritas. Kelima komoditas tersebut yakni udang, rumput laut, tilapia, kepiting-rajungan, dan lobster.	JAKARTA, (7/2) – The Ministry of Marine Affairs and Fisheries (MMAF) has unraveled the revealed comparative advantage (RCA) scores of the five priority commodities. The five commodities are shrimp, seaweed, tilapia, crabs, and lobsters.
"RCA adalah salah satu indikator yang dapat menunjukkan keunggulan komparatif suatu komoditas atau daya saing produk suatu negara di pasar global," terang Dirjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP), Budi Sulistiyo di sela Indonesia Marine and Fisheries Business Forum (IMFBF) 2024.	"RCA is one of the indicators that can show the comparative advantage of a commodity or a country's product competitiveness in the global market," said Director General of Marine and Fisheries Product Competitiveness (MAFPC), Budi Sulistiyo, during the Indonesia Marine and Fisheries Business Forum (IMFBF) 2024.
Budi pun memaparkan RCA udang olahan misalnya, memiliki skor 1,01 di pasar Tiongkok dan 3,49 untuk pasar Jepang. Kemudian rumput laut memiliki skor RCA karaginan sebesar 6,25 untuk pasar Uni Eropa dan tilapia memiliki skor RCA fillet beku sebesar 12,89 untuk pasar Kanada.	Budi explained that RCA for processed shrimp, for example, has a score of 1,01 in the Chinese market and 3,49 in the Japanese market. Meanwhile, seaweed has a carrageenan RCA score of 6,25 for the EU market, and tilapia has a frozen fillet RCA score of 12,89 for the Canadian market.
Ini hasil analisa kami, skor lebih dari 1 menandakan produk kita memiliki daya saing di pasar tersebut, terlebih apabila pertumbuhan pangsa pasarnya positif, maka negara itu menjadi pasar optimis	This is our analysis result; a score over one indicates that our product is competitive in that market, especially if the market share growth is positive so that the country will become an



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dan potensial untuk terus dikembangkan" urai Budi di depan para peserta IMFBF 2024.	optimist and potential market to be developed," explained Budi in front of the IMFBF 2024 participants.
Karenanya, Budi memprediksi nilai pasar udang global sebesar USD61,90 miliar di tahun 2045. Kemudian rumput laut bisa menyentuh USD11,14 miliar, tilapia USD1,94 juta, kepiting-rajungan USD16,93 miliar serta lobster USD11,30 miliar di tahun 2045.	Budi predicts the global shrimp market value will reach USD61.90 billion in 2045. Then seaweed will reach USD11.14 billion, tilapia USD1.94 million, crabs USD16.93 billion, and lobsters USD11.30 billion in 2045.
"Tentu ini nilai yang besar dan Indonesia berpeluang untuk menjadi salah satu pemain utama di tahun 2045," tutur Budi.	"Of course, this is a big deal, and Indonesia has the opportunity to become one of the main players in 2045," he added.
Guna menampung minat investasi untuk komoditas tersebut, Budi memastikan KKP siap memberikan fasilitasi kemudahan berusaha, akses permodalan dan investasi, hingga dukungan kelembagaan dan mitra usaha. Dikatakannya, saat ini KKP juga telah mengimplementasikan ekosistem logistik ikan yang efektif dan efisien serta sistem rantai dingin dari hulu - hilir.	To accommodate investment interest in these commodities, Budi confirmed that MMAF is ready to facilitate business ease, access to capital and investment, institutional support, and business partners. He said that MMAF has also implemented an effective and efficient fish logistics ecosystem and cold chain system.
Melalui dukungan tersebut, Budi berharap para pelaku usaha tak ragu untuk menanamkan modal atau mengembangkan usaha di sektor kelautan dan perikanan.	With this support, Budi hopes that business actors will quickly invest or develop their businesses in the marine and fisheries sector.
"Kita baru membuka koridor logistik Biak-Surabaya sebagai bentuk komitmen pengelolaan berbasis ekosistem yakni mendekatkan rantai pasok hasil perikanan dari hulu ke hilir, khususnya dari pusat produksi ke pusat distribusi ikan," tutupnya.	"We just opened the Biak-Surabaya logistics harbor as a part of the commitment to ecosystem-based management by bringing the supply chain of fishery products near one another, especially from the production center to the fish distribution center," he concluded.
Sebelumnya, Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono membuka Indonesia Marine and Fisheries Business Forum (IMFBF) 2024 untuk mendorong geliat investasi	Minister of Marine Affairs and Fisheries Sakti Wahyu Trenggono launched the Indonesia Marine and Fisheries Business Forum (IMFBF) 2024 to boost blue investment in the



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

biru di sektor kelautan dan perikanan. Forum ini mempertemukan berbagai entitas yang berasal dari dalam dan luar negeri.	marine and fisheries sector. This forum brings together various entities from within and outside the country.
--	---





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8 Teks 3 Terjemahan Teks Siaran Pers

Hasil Terjemahan Teks Siaran Pers

TSu	TSa
Sanksi Administratif di Sektor KP untuk Pemulihan Ekosistem dan Lebih Berikan Efek Jera	Administrative Sanctions in MAF Sector to Restore Ecosystem and Provide More Deterrent Effects
SIARAN PERS KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN NOMOR: SP.055/SJ.5/II/2024	PRESS RELEASE MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES NUMBER: SP.055/SJ.5/II/2024
JAKARTA, (24/02) - Kementerian Kelautan dan Perikanan menyebut pengenaan sanksi administratif bagi pelaku pelanggaran memberikan dampak positif bagi pemulihian ekosistem sekaligus lebih memberi efek jera. Hal ini dikarenakan penerapan sanksi administratif lebih memprioritaskan perbaikan atas kerusakan yang dilakukan oleh pemilik usaha.	JAKARTA, (24/02) – The Ministry of Marine Affairs and Fisheries (MMAF) stated that the implementation of administrative sanctions for violators positively impacts ecosystem recovery while providing a deterrent effect. This is because the implementation of administrative sanctions prioritizes the repair of damage by business actors.
"Penerapan sanksi administratif di sektor kelautan dan perikanan sejauh ini telah mampu menghadirkan keadilan restoratif, sebab kerusakan akibat pelanggaran dapat dipulihkan kembali melalui sanksi administratif yang dikenakan," ujar Plt. Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), Pung Nugroho Saksono (Ipunk) dalam siaran resmi KKP di Jakarta, Sabtu (24/2/2024).	"The implementation of administrative sanctions in the marine and fisheries sector has been able to bring restorative justice because the damage caused by violations can be repaired through the imposed administrative sanctions," Act Official of Director General of Marine and Fisheries Resources Monitoring (PSDKP, Pung Nugroho Saksono (Ipunk) in an official release from the MMAF in Jakarta, Saturday (24/2/2024).
Ipunk menjabarkan prinsip ultimum remedium melalui penerapan sanksi administratif mampu wujudkan keadilan restoratif (restorative justice) di sektor kelautan dan perikanan. Dalam prinsip ultimum remedium, sanksi pidana hanya diberlakukan sebagai upaya akhir, apabila sanksi administratif dan sanksi perdata dirasa belum dapat	Ipunk explained that the ultimum remedium principle, through administrative sanctions, can realize restorative justice in the marine and fisheries sector. In the ultimum remedium principle, criminal sanctions are only applied as a final effort if administrative and civil sanctions



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memenuhi keadilan pada penyelesaian kasus di sektor kelautan dan perikanan.	cannot fulfill justice in settling cases in the marine and fisheries sectors.
Sependapat dengan pernyataan Ipunk, Sekretaris Direktorat Jenderal PSDKP, Suharta juga menekankan perihal penerapan pidana yang menyulitkan aparat penegak hukum dalam menjerat korporasi. Sebab yang sering tertangkap pidana adalah pelaku yang bertindak di lapangan atau nakhoda, bukan pemilik usaha. Sementara dalam penerapan sanksi administratif, pihak yang dikenakan sanksi adalah pemilik usaha.	Like Ipunk's statement, the Secretary of the Directorate General of PSDKP, Suharta, also mentioned implementing criminal law, making it difficult for law enforcement officers to ensnare corporations. Meanwhile, in implementing administrative sanctions, the party imposed is the business actors.
"Di tahun 2023, kami melakukan pengenaan saksi administratif berupa Paksaan Pemerintah atau penyegelan di 19 lokasi yang terdapat kegiatan pemanfaatan ruang laut tanpa dilengkapi dokumen perizinan. Selain itu, dari pengenaan sanksi administratif berupa denda yang langsung dikenakan kepada pelaku usaha diharapkan lebih mendatangkan keadilan dan efek jera" papar Suharta.	"In 2023, we imposed administrative witnesses such as Government Coercion or sealing in 19 locations where marine space was utilized without the required licensing documents. Also, the imposition of administrative sanctions in the form of penalties directly imposed on business actors is expected to bring more justice and deterrent effect," said Suharta.
Suharta menyebutkan bahwa pihak yang berwenang memberikan sanksi administratif tersebut antara lain Menteri, Gubernur, dan Bupati/Walikota. Dalam implementasinya, Menteri dapat mendelegasikan kewenangannya kepada Direktur Jenderal. Sementara Pemerintah Provinsi hingga Kabupaten/Kota dapat mendelegasikan kewenangan kepada Kepala Dinas Provinsi dan Kepala Dinas Kabupaten/Kota.	Suharta mentioned that the parties authorized to impose administrative sanctions include the Minister, Governor, and Regent/Mayor. In its implementation, the Minister can delegate authority to the Director General. Meanwhile, the Provincial and Regency / City Governments can delegate their authority to the Head of the Provincial Office and the Head of the Regency / City Office.
Untuk diketahui, berdasarkan data KKP, sepanjang tahun 2023, sebanyak 1.177 kasus di bidang kelautan dan perikanan telah dikenakan sanksi administratif dan 56 kasus dikenakan sanksi pidana.	According to MMAF data, during 2023, 1,177 cases in the marine and fisheries sector were imposed administrative sanctions, and 56 cases were imposed criminal sanctions.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jenis pelanggaran yang dikenakan sanksi administratif tersebut meliputi; tidak memenuhi perizinan berusaha; bongkar muat yang tidak sesuai pelabuhan; pelanggaran Daerah Penangkapan Ikan (DPI); Pelanggaran Sistem Pemantauan Kapal Perikanan (SPKP); tidak memiliki perizinan berusaha/izin habis, dan pelanggaran peruntukan importasi komoditas perikanan.	The types of violations that are imposed with administrative sanctions include not fulfilling business licenses, loading and unloading that is not by the port, violation of the Fishing Area (DPI), Violation of the Fishing Vessel Monitoring System (SPKP), not having a business valid/expired license, and violation of the import allocation of fishery commodities.
--	--





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 9 Teks 4 Terjemahan Teks Siaran Pers

Hasil Terjemahan Teks Siaran Pers

TSu	TSa
Taruna/i KKP Aksi Tanggap Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Sumbar	MMAF Cadets Take Action to Respond to Floods and Landslides in West Sumatera
SIARAN PERS	PRESS RELEASE
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES
NOMOR: SP.079/SJ.5/III/2024	NUMBER: SP.079/SJ.5/III/2024
JAKARTA, (11/3) - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) menggerakkan Taruna-Taruni Politeknik KP Pariaman untuk melaksanakan aksi cepat tanggap bencana banjir dan tanah longsor di Pesisir Selatan, Sumatra Barat.	JAKARTA, (11/3) - The Ministry of Marine Affairs and Fisheries (MMAF), through the Marine and Fisheries Human Resources Development and Extension Agency (BPPSDM KP), mobilized the cadets of KP Pariaman Polytechnic to carry out quick action to respond to floods and landslides in Pesisir Selatan, West Sumatra.
"Ada 200 taruna/i, dosen dan pegawai yang terjun langsung membantu masyarakat terdampak bencana banjir dan tanah longsor", ujar Direktur Politeknik KP Pariaman, Adnal Yeka.	"There were 200 cadets, lecturers, and employees who went directly to help communities affected by floods and landslides", said the Director of KP Pariaman Polytechnic, Adnal Yeka.
Lebih lanjut Adnal menyampaikan bahwa seluruh Sivitas Akademika Politeknik KP Pariaman langsung bergerak membantu membersihkan SMA Negeri 2 Sungai Limau, Padang Pariaman; membenahi irigasi perairan di Pondok Pesantren Dinul Ma'aruf Sungai Janiah; membersihkan beberapa rumah warga yang terkena dampak longsor; hingga membersihkan akses jalan yang tertutup akibat longsor yang berlokasi di Desa Sikucur.	Furthermore, Adnal said that the entire KP Pariaman Polytechnic Academic Community immediately moved to help clean up SMA Negeri 2 Sungai Limau, Padang Pariaman; repair irrigation waters at the Dinul Ma'aruf Sungai Janiah Islamic Boarding School; clean up several houses affected by landslides; to clean up road access that was blocked due to landslides located in Sikucur Village.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>"Kami bergotong royong melakukan pemulihan sarana dan prasarana masyarakat yang terdampak", tambah Adnal.</p>	<p>"We work together to restore the facilities and infrastructure of the communities affected," added Adnal.</p>
<p>Sementara itu, Kepala BPPSDM KP, I Nyoman Radiarta, menerangkan bahwa Politeknik KP Pariaman, sebagai Unit Pelaksana Teknis BPPSDM, ditugaskan untuk terlibat langsung membantu masyarakat Sumatra Barat yang terdampak banjir dan tanah longsor. Ia juga meminta agar upaya koordinasi dengan Pemerintah Daerah terus dilakukan untuk mendukung proses pemulihan bencana.</p>	<p>Meanwhile, the Head of BPPSDM KP, I Nyoman Radiarta, explained that KP Pariaman Polytechnic, as a BPPSDM Technical Implementation Unit, was assigned to be directly involved in helping the people of West Sumatra affected by floods and landslides. He also urged that coordination efforts with the Regional Government continue to be carried out to support the disaster recovery process.</p>
<p>"Duka ini adalah duka kita semua, kami tentu akan mendorong satuan pendidikan kami yang ada di Sumbar untuk dapat terlibat dan meringankan beban masyarakat yang terdampak" ujar Nyoman.</p>	<p>"This grief is our grief. We will certainly encourage our educational units in West Sumatra to be involved and lighten the burden on the affected communities," said Nyoman.</p>
<p>Berdasarkan laporan dari Tim Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pesisir Selatan, Sumatra Barat, bencana banjir dan tanah longsor ini mengakibatkan 14 rumah di Kecamatan Koto XI Terusan tertimbun longsor, 20.004 rumah terendam banjir, dan delapan unit jembatan terputus. Sementara itu, sekitar 46.000 warga diharuskan mengungsi akibat kejadian banjir dan longsor.</p>	<p>Based on reports from The Disaster Management Capacity of the National Agency for Disaster Management (BPBD) team in South Coastal Pesisir, West Sumatra, the floods and landslides have caused 14 houses in Koto XI Terusan Subdistrict to be buried by landslides, 20,004 homes to be flooded, and eight bridges to be collapsed. Meanwhile, around 46,000 residents were evacuated due to the floods and landslides.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 10 Teks 5 Terjemahan Teks Siaran Pers

Hasil Terjemahan Teks Siaran Pers

TSu	TSa
KKP Umumkan Lokasi Pembersihan Hasil Sedimentasi di Laut	MMAF Announces Locations for Marine Sedimentation Cleanup
SIARAN PERS KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN NOMOR: SP.086/SJ.5/III/2024	PRESS RELEASE THE MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES NUMBER: SP.086/SJ.5/III/2024
JAKARTA, (15/3) - Kementerian Kelautan dan Perikanan mulai mengumumkan lokasi-lokasi yang akan dilakukan pembersihan hasil sedimentasi di laut. Lokasi pembersihan tersebar di lautan Jawa, Selat Makassar, dan Natuna - Natuna Utara.	JAKARTA, (3/15) - The Ministry of Marine Affairs and Fisheries has announced where sea sedimentation will be cleaned up. The locations are located in the Java Sea, Makassar Strait, and Natuna - North Natuna.
"Penetapan lokasi pembersihan tentu dilakukan setelah kami melakukan koordinasi dengan sejumlah pihak, dan melakukan kajian ilmiah di titik-titik itu," beber Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono dalam siaran resmi KKP di Jakarta.	"The location of the cleanup was decided after we coordinated with several people, and conducted scientific studies at these locations," said Minister of Marine Affairs and Fisheries Sakti Wahyu Trenggono in an official release from the MMAF in Jakarta.
Pembersihan hasil sedimentasi di laut ini merupakan amanah Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2023. Selanjutnya KKP membuat aturan turunan berupa Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2023 serta Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 16 Tahun 2024 tentang Dokumen Perencanaan Pengelolaan Hasil Sedimentasi di Laut.	The cleaning of sedimentation in the sea is a mandate of Government Regulation Number 26 of 2023. The MMAF then made derivative regulations in the form of Regulation of the Minister of Marine Affairs and Fisheries Number 33 of 2023 and Decision of the Minister of Marine Affairs and Fisheries Number 16 of 2024 on the Planning Document for Management of Sedimentation Results in the Sea.
Lebih jauh Menteri Trenggono menjelaskan, sejauh ini terdapat tujuh lokasi pembersihan yang tersebar di lautan Kabupaten Demak, Kota Surabaya, Kabupaten Cirebon, Kabupaten	He further explained that there are seven locations for cleanup located in the sea of Demak Regency, Surabaya City, Cirebon Regency, Indramayu Regency, Karawang Regency, waters



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Indramayu, Kabupaten Karawang, perairan sekitar Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Balikpapan, serta perairan di sekitar Pulau Karimun, Pulau Lingga, dan Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau.</p>	<p>around Kutai Kartanegara Regency and Balikpapan City, as well as waters around Karimun Island, Lingga Island, and Bintan Island, Riau Islands Province.</p>
<p>Dengan dikeluarkannya pengumuman lokasi tersebut, KKP mempersilahkan pelaku usaha untuk memanfaatkan hasil sedimentasi yang ada. Pelaku usaha yang dimaksud memiliki kriteria di antaranya bergerak di bidang pembersihan hasil sedimentasi di laut dan pemanfaatan hasil sedimentasi di laut serta memiliki peralatan dengan teknologi khusus.</p>	<p>By announcing the location, MMAF invites business actors to utilize the existing sedimentation. The business actors must have criteria, including those engaged in the cleaning of marine sedimentation products and the utilization of marine sedimentation products and have equipment with special technology.</p>
<p>Selanjutnya pelaku usaha lebih dapat mengirimkan proposal pemanfaatan yang diantaranya memuat tujuan pembersihan, lokasi, volume, metode dan sarana pembersihan. Kemudian keterangan riwayat pengalaman dalam melakukan usaha pembersihan hasil Sedimentasi di laut dan pemanfaatannya secara bertanggung jawab, dokumen permohonan persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL), hingga pernyataan tidak memiliki riwayat pelanggaran Perizinan Berusaha di sektor kelautan dan perikanan.</p>	<p>Business actors can further submit the utilization proposal which includes the purpose of cleaning, location, volume, method and cleaning equipment. Then a historical statement of experience in carrying out the business of cleaning up the Sedimentation results in the sea and its utilization responsibly, an application document for approval of the Conformity of Marine Space Utilization Activities (KKPRL), and a statement that there is no history of violation of Business Licensing in the marine and fisheries sector.</p>
<p>"Pelaku usaha juga harus memenuhi ketentuan-ketentuan, salah satunya harus memenuhi kebutuhan dalam negeri. Pengumuman ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Maret dan pemasukan dokumen persyaratan sejak tanggal diumumkan sampai dengan tanggal berakhirnya pengumuman" bebernya.</p>	<p>"Business actors also have to fulfill the regulations, and one of them must fulfill domestic needs. This announcement is valid until March 28 and the submission of required documents from the date of the announcement until the end date of the announcement," he explained.</p>
<p>Informasi lebih lanjut mengenai pengumuman lokasi pembersihan hasil sedimentasi di laut, dapat diakses melalui laman berikut:</p>	<p>For more information about the announcement of the location of the marine sedimentation cleanup, please visit the following page:</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

https://kkp.go.id/artikel/61303-pengelolaan-hasil-sedimentasi-di-laut-untuk-melaksanakan-pembersihan-hasil-sedimentasi-di-laut	https://kkp.go.id/artikel/61303-pengelolaan-hasil-sedimentasi-di-laut-untuk-melaksanakan-pembersihan-hasil-sedimentasi-di-laut
---	---





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 11 Form Pembimbingan Praktik Kerja Lapangan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

F9

FORM PEMBIMBINGAN PKL (DOSEN PEMBIMBING PNJ)

Judul PKL: Teknik Penerjemahan Teks Siaran Pers pada Situs Web Kementerian Kelautan dan Perikanan

No.	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Paraf/Tanda Tangan
1.	Selasa, 21/05/24	Melaporkan Kegiatan PKL	1) 2)
2.	Kamis, 06/06/24	Bimbingan BAB I	3) 4)
3.	Jum'at, 28/06/24	Bimbingan BAB I dan II	5) 6)
4.	Rabu, 03/07/24	Bimbingan BAB II dan III	7) 8)
5.	Sabtu, 06/07/24	Bimbingan BAB I – III	9) 10)
6.	Selasa, 09/07/24	Bimbingan BAB I – III	
7.	Rabu, 17/07/24	Bimbingan BAB I – III	
8.	Kamis, 18/07/24	Bimbingan BAB I – IV	
9.	Rabu, 24/07/24	Bimbingan BAB I – IV	
10.	Kamis, 25/07/24	Finalisasi laporan PKL	
11.	Jum'at, 26/07/24	Pengumpulan dan Pengesahan Laporan PKL	11)

Depok, 26 Juli 2024
Pembimbing,

(Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum.)
NIP. 196201291988111001